

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari uraian-uraian hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap kerusakan lingkungan kawasan Karst

##### Kecamatan Pangkalan

Aspek yang dinilai dari sub variabel respon persepsi yakni pemahaman tentang objek dan Penyerapan terhadap rangsang atau objek luar individu, aspek tersebut adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang lingkungan kawasan karst Pangkalan, pemahaman masyarakat tentang dampak yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan kawasan karst kecamatan Pangkalan, dan Pemahaman masyarakat mengenai status kawasan karst Pangkalan. Sebagian besar responden telah mengetahui keberadaan dan kondisi kawasan karst di Kecamatan Pangkalan termasuk kegiatan penambangan yang terdapat di daerah tersebut yang berarti masyarakat harusnya juga mengetahui apa saja dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan penambangan tersebut. Di dalam hasil penelitian mengemukakan bahwa responden mengetahui bahwa berkurangnya tingkat kelestarian kawasan karst di Kecamatan Pangkalan dan dampak polusi yang dihasilkan akibat pembakaran oleh kegiatan penambangan tetapi kurang mengetahui kondisi sebagian goa yang terdapat di kawasan karst mengalami kerusakan akibat penambangan, kegiatan penambangan diakui mengganggu kegiatan masyarakat sekitar seperti polusi asap yang berwarna hitam pekat akibat pembakaran batu karst yang mengganggu penglihatan pengguna jalan dalam berkendara, juga banyaknya kendaraan seperti truk besar pengangkut yang banyak melalulintas. Selain itu, masyarakat responden juga mengetahui adanya peraturan yang diberikan pemerintah terhadap kawasan karst tetapi kurang mengetahui isi dari peraturan tersebut, tetapi masyarakat

sekitar menilai peraturan tersebut baik untuk lingkungan sekitar dan masyarakat.

Persepsi dari masyarakat dapat diketahui hasil dari pengolahan data responden rata-rata 385,5 dari skor maksimal 500, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi masyarakat responden terhadap kerusakan lingkungan kawasan karst di Kecamatan Pangkalan dinilai **Baik (B)**.

## 2. Sikap masyarakat terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi di Karst Kecamatan Pangkalan

Aspek yang dinilai dari sub variabel respon sikap yakni penerimaan atau penolakan terhadap objek dan Penilaian atas penentuan sikap terhadap objek. Aspek tersebut adalah untuk mengetahui sikap penerimaan masyarakat terhadap dampak kerusakan lingkungan kawasan karst pangkalan dan untu mengetahui penilaian penentuan sikap masyarakat pada dampak kerusakan lingkungan kawasan karst Kecamatan Pangkalan. Masyarakat responden sebagian besar setuju dengan peraturan kawasan bentang alam karst yang diberikan oleh pemerintah. Walaupun masyarakat sekitar mengakui bahwa kegiatan penambangan berdampak buruk bagi lingkungan dan masyarakat tetapi masyarakat sekitar tetap tidak setuju jika kegiatan penambangan ditiadakan karena masyarakat sekitar sangat bergantung terhadap kegiatan penambangan dan sudah dijadikan sebagai matapencaharian di daerah Kecamatan Pangkalan. Masyarakat sekitar merasakan rasa cemas sebagai sikap yang diambil terhadap dampak dari kegiatan penambangan yang menjadikan kelestarian dan keasrian karst menurun.

Respon sikap dari masyarakat dapat diketahui hasil dari pengolahan data responden rata-rata 353,2 dari skor maksimal 500, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sikap masyarakat responden terhadap kerusakan lingkungan kawasan karst di Kecamatan Pangkalan dinilai **Baik (B)**.

3. Perilaku masyarakat dalam mengurangi dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat aktivitas penambangan kapur kawasan Karst Karst Kecamatan Pangkala

Aspek yang dinilai dari sub variabel respon perilaku yakni perilaku inisiatif dan pasif terhadap objek. Aspek tersebut adalah untuk mengetahui kecenderungan perilaku masyarakat dalam berinisiatif atau pasif berkaitan dengan kegiatan perkindungan dan perilaku masyarakat dalam melestarikan kembali lingkungan kawasan karst Pangkalan dan Partisipasi pada kegiatan pelestarian kawasan karst Pangkalan. Sebagian dari masyarakat responden tidak pernah mengikuti kegiatan penambangan, tetapi sebagian masyarakat merupakan masyarakat penambang. Respon perilaku menilai perilaku inisiatif dan tidaknya dari masyarakat sekitar dan sebagian masyarakat responden bersikap acuh dalam perilaku saling mengingatkan sesama terhadap lingkungan sekitar dan kawasan karst di Kecamatan Pangkalan. Masyarakat yang bukan penambang sebagian besar tidak pernah mengeruk atau mengambil bebatuan yang terdapat di kawasan karst kecamatan pangkalan. Sebagian masyarakat penambang pernah berpikir untuk meninggalkan kegiatan menambang karena ingin pekerjaan yang lebih menjamin kehidupan mereka dibandingkan kegiatan menambang, dan sebagiannya diberitahu oleh keluarga dan temannya untuk meninggalkan kegiatan menambang tersebut. Dalam upaya melestarikan kembali kawasan karst yang mengalami kerusakan seharusnya terdapat kegiatan-kegiatan positif yang mendukung pelestarian tersebut, tetapi sedikit dari masyarakat penambang yang mengikuti kegiatan-kegiatan pelestarian dan juga pemerintah kurang memberikan kegiatan pelestarian terhadap masyarakat sekitar. Masyarakat responden juga tidak ada yang mengikutin kegiatan organisasi lingkungan yang menunjang kegiatan pelestarian di daerah Kecamatan Pangkalan, dan masih banyak masyarakat sekitar yang tidak mengikuti kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh pemerintah terhadap masyarakat penambang dan pengelola.

Respon perilaku dari masyarakat dapat diketahui hasil data responden rata-rata 234,4 dari skor maksimal 500, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku masyarakat responden terhadap kerusakan lingkungan kawasan karst di Kecamatan Pangkalan dinilai **Kurang Baik (KB)**.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan tentang respon masyarakat terhadap kerusakan lingkungan kawasan karst di Kecamatan Pangkalan diantaranya:

1. Untuk mempertahankan dan menambah pengetahuan, sikap, serta kecenderungan masyarakat terhadap lingkungan kawasan karst Pangkalan hendaknya pemerintah tetap melakukan pengawasan dan penyuluhan, penyuluhan tersebut tidak hanya kepada penambang dan pengelola saja tetapi juga kepada masyarakat sekitar agar masyarakat di Kecamatan Pangkalan dapat menambah pengetahuannya tentang menjaga lingkungan sekitar termasuk kawasan karst Pangkalan, agar tertanam kesadaran dan kists terhadap lingkungan sekitar dan lingkungan kawasan karst di Kecamatan pangkalan. Selain itu, diperlukan penyuluhan lain seperti kursus yang mengajarkan keterampilan-keterampilan tertentu dengan tujuan agar masyarakat di Kecamatan Pangkalan dapat membuka lapangan pekerjaan baru dan memiliki pekerjaan pecaharian sampingan lainnya selain menambang dan bertani, sehingga diharapkan dapat mengurangi kerusakan di lingkungan kawasan karst.
2. Pemerintah sudah baik dalam menjaga dan mengawasi kawasan karst di Kecamatan pangkalan tetapi juga harus cepat melakukan tindak lanjut di kawasan karst yang telah mengalami kerusakan yang parah, agar tidak menimbulkan dampak yang lebih serius.
3. Pemerintah daerah sekitar dapat mengadakan organisasi lingkungan yang ada di Kecamatan Pangkalan dan mengajak masyarakat untuk turut andil dalam melestarikan lingkungan sekitar dan kawasan karst di Kecamatan Pangkalan dengan menanam pohon secara bersama-sama dan kegiatan dalam melestarikan

lingkungan lainnya. Kerjasama antar pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan dalam melestarikan lingkungan kembali kawasan karst di kecamatan Pangkalan

### **5.3 Implikasi**

Penelitian ini dapat menjadi sumbangasih pemikiran mengenai permasalahan lingkungan yang ada di sekitar Kecamatan Pangkalan. Harapan penulis penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian sejenis dan menjadi bahan pertimbangan untuk melestarikan lingkungan terutama lingkungan kawasan karst.selama proses berlangsung dengan proses wawancara sebagai metode pengambilan data, peneliti juga menyebarkan informasi positif terkait menjaga kelestarian lingkungan khususnya lingkungan kawasan karst, harapannya proses penyampaian informasi tersebut juga dimaknai oleh semua responden, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mencintai lingkungan. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat meningkatkan strategi untuk menjaga dan mengendalikan lingkungan kawasan karst di kecamatan Pangkalan, salah satunya meningkatkan upaya pelestarian dan mengurangi tindakan merusak lingkungan melebihi dari batasan-batasan yang telah dibuat.